

META ANALISIS EFEKTIFITAS “EARLY SKIN TO SKIN CONTACT” TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF

Yufitriana Amir

Dosen Ilmu Keperawatan Anak Universitas Riau

Kampus Universitas Riau Jalan Pattimura no 9 Gedung G Pekanbaru

Telp. (0761) 31162 Fax (0761) 859258

E-mail: yufitriana.amir@unri.ac.id, triana_psikunri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Bayi sering dipisahkan dengan ibunya setelah lahir dan tali pusat di potong. Bayi biasanya dipisahkan untuk dibersihkan dan diberi baju selama beberapa jam dan memberikan waktu untuk membersihkan badan ibu setelah melahirkan. Hal ini menyebabkan terputusnya interaksi dini antara ibu dan bayi. Saat ini di anjurkan adanya kontak dini antara kulit ibu dan kulit bayi (early skin to skin contact) dengan menggunakan metode “Kangaroo Mother Care”. Meta analysis ini digunakan untuk mengkaji efek “early skin to skin contact” atau SSC pada keberhasilan proses menyusui pertama dan pemberian ASI Eksklusif selama 3-4 bulan. Metode yang digunakan adalah “systematic literature review” dari PubMed, CINAHL, dan Embase dari tahun 1970 – 2009. Kriteria inklusi adalah penelitian tentang “randomized atau quasi randomized controlled trial” yang dibandingkan efektifitas SSC dengan keberhasilan menyusui dan publikasi penelitian dalam bahasa Inggris. Pengkajian didasarkan kriteria “Delphi List”. Test heterogeneity, bias publikasi dan statistical pooling di lakukan dengan menggunakan program Revman. Hasil meta analysis melibatkan enam penelitian dengan 1184 partisipan yang berasal dari lima negara yang berbeda. “Quality score” berdasarkan “Delphi list” antara 3 sampai 6. Statistik pool analisis menunjukkan signifikan dan positif efek dari SSC dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pertama kali dan selama 3-4 bulan (OR 2,29, 95% dengan CI 1.47-3.59 dan OR 1.67 dengan CI 1.09-2.55).

Kata Kunci: SSC, ASI eksklusif, Meta analisis, inisiasi dini

LATAR BELAKANG

Bayi sering dipisahkan dengan ibunya setelah lahir dan tali pusat di potong. Bayi biasanya dipisahkan untuk dibersihkan dan diberi baju selama beberapa jam dan memberikan waktu untuk membersihkan badan ibu setelah melahirkan. Hal ini menyebabkan terputusnya interaksi dini antara ibu dan bayi. Saat ini di anjurkan adanya kontak dini antara kulit ibu dan kulit bayi (early skin to skin contact) dengan menggunakan metode “Kangaroo Mother Care”. SSC saat ini dilaporkan sangat bermanfaat dalam meningkatkan keeratn bonding atau ikatan ibu dan anak dan mempunyai pengaruh keberhasilan ASI eksklusif. SSC segera setelah bayi lahir merupakan komponen yang sangat penting dalam kesuksesan proses menyusui.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas Skin to Skin Contact (SSC) dibandingkan dengan non SSC yaitu bayi setelah lahir dibersihkan dan dipisahkan dari ibu terhadap keberhasilan proses menyusui pertama dan ASI eksklusif 3-4 bulan

METODE

Metode yang digunakan adalah “systematic literature review” dengan melakukan 11 langkah yaitu mendefinisikan pertanyaan penelitian, mengidentifikasi komponen penelitian, mendefinisikan penelitian (blinding of publication), ekstraksi karakteristik

HASIL

Hasil penelitian dibuat berdasarkan langkah-langkah dalam melakukan systematic literature review.

1. Mendefinisikan pertanyaan penelitian
Pertanyaan penelitian berdasarkan PICO (patient, intervention, comparison dan outcome).
“ Apakah ada efek SSC/KMC (I) dibandingkan dengan tatalaksana umum (C) pada ibu dan bayi (P) terhadap keberhasilan ASI eksklusif (O)?
2. Mengidentifikasi komponen penelitian
Komponen penelitian di cari dengan menggunakan perpustakaan elektronik (electronic bibliographies). Data diambil dari Pubmed, CINAHL dan EMBASE. Dari Pubmed di ambil seluruh referensi tentang topic SSC dan ASI eksklusif dengan menggunakan kata kunci skin to skin contact (16492 artikel), skin to skin contact AND newborn (462 artikel), skin to skin contact AND newborn AND breast feeding AND randomized controlled trial (23 artikel). Meta search dari CINAHL, EMBASE didapatkan 58 artikel penelitian.
3. Mendefenisikan criteria inklusi dan eksklusi
Kriteria inklusi adalah semua penelitian eksperimen (controlled trial) tentang SSC/KMC pada ibu dan bayi yang term atau preterm, ASI eksklusif minimal 3 bulan dan berbahasa inggris. Kriteria eksklusi adalah Eksperiment tanpa grup control, kurangnya proses randomisasi, objek penelitian bukan manusia. Dari criteria inklusi dan eksklusi diatas, hanya 6 artikel penelitian yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.
4. Acak random penelitian (blinding of publication)
Blinding of Publication dilakukan dengan menghilangkan nama peneliti dan identitas penelitian. Dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan blinding terhadap nama pengarang dan identitas tempat penelitian.
5. Ekstraksi karakteristik penelitian

Ekstraksi karakteristik penelitian dapat dilakukan dengan *qualitative data extraction* dan *kuantitatif data extraction*

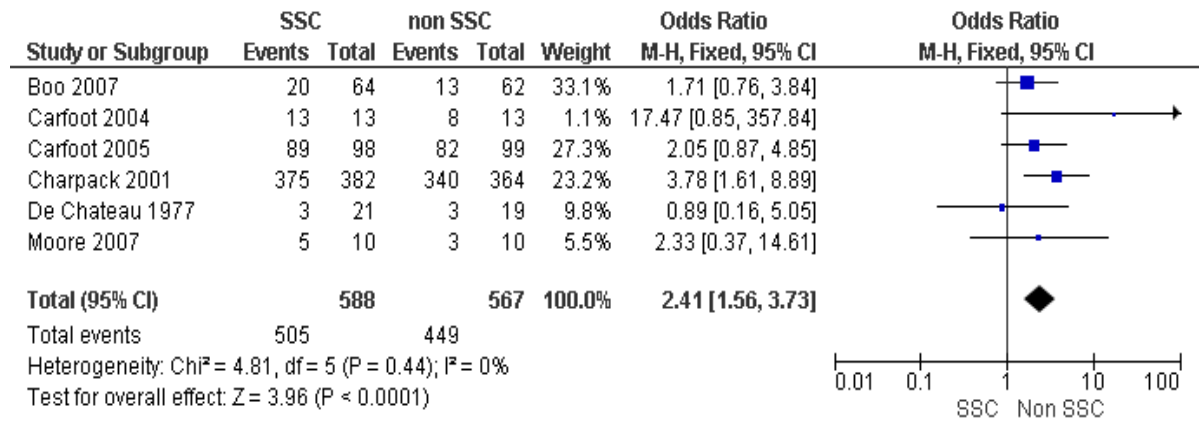
Tabel 1. Ekstraksi Data

No	Peneliti	tahun	lokasi	Partisipan	Delphi list	Metode
1	Boo	2007	Malaysia	126 stable VLBW	5	RCT
2	Carfoot	2004	UK	26 healthy fullterm infant	4	RCT
3	Carfoot	2005	UK	204 fullterm newborn	6	RCT
4	Charpack	2001	Colombia	746 new born infant	6	RCT
5	De chateau	1977	Sweden	62 fullterm infant	3	RCT
6	moore	2007	USA	20 newborn infant	6	RCT

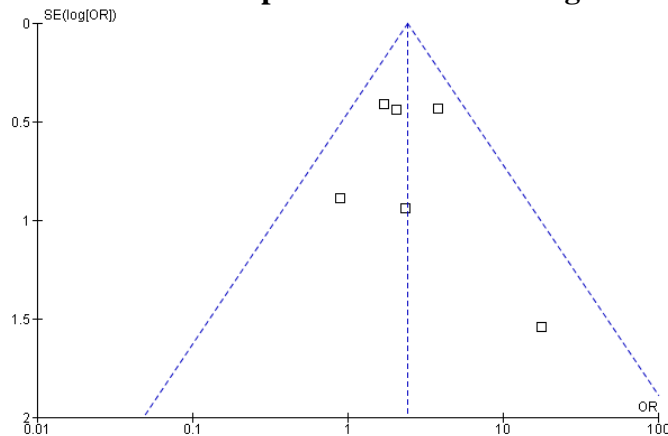
6. Ekstraksi hasil penelitian
Setiap penelitian di ambil data tentang pupulasi dan pengambilan sample dan hasil penelitian. Hasil penelitian dipaparkan dengan menggunakan Odd ratio (OR). Bias publikasi mungkin terjadi dalam meta analisis ini karena hanya penelitian yang dipublikasi yang dioleh dan dianalisis lebih lanjut. Bias publikasi dalam dilihat dalam funnel plot. Heterogeneity adalah variasi perbedaan antara satu penelitian dengan penelitian yang lainnya. Heterogeneity

Langkah berikutnya adalah mengolah data penelitian dengan melakukan statistic pooling. Dalam statistic pooling dilakukukan test untuk heterogeneity, bias publikasi, pooling terhadap OR dan 95% CI dengan menggunakan Revman Software. Hasil penelitian di sajikan dalam bentuk forrest plot dan funnel plot.

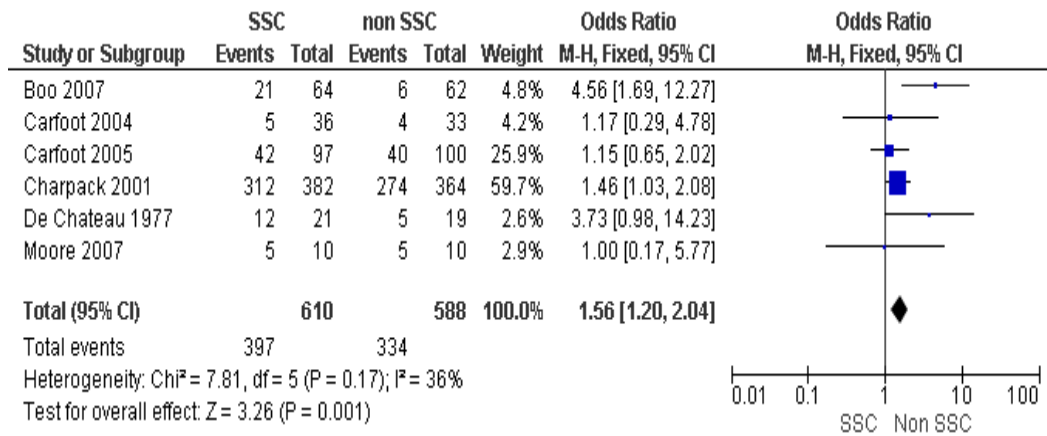
Tabel 2. Forrest plot first breast feeding



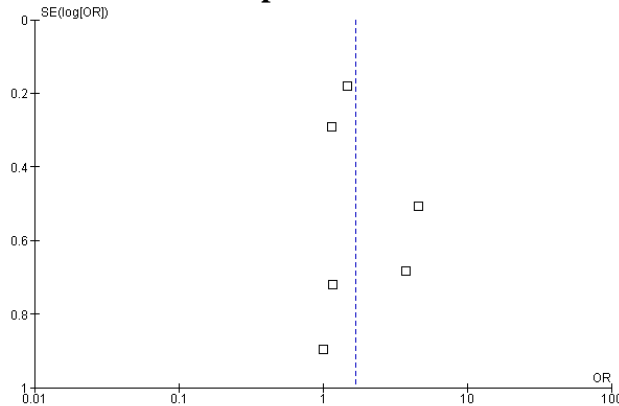
Gambar 1. Funnel plot first breast feeding



Tabel 3. Exclusive breastfeeding 3-4 bulan



Gambar 2. Funnel plot exclusive breastfeeding 3-4 bulan



Dari hasil tabel dan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa adanya heterogeneity. Ada efek SSC terhadap keberhasilan menyusui pertama kali OR 2.29 95% CI 1.47 sampai 3.59. Ada efek SSC terhadap keberhasilan ASI eksklusif 3-4 bulan.

PEMBAHASAN

Rebdaynya nilai Delphi list karena susahny dipenuhi syarat blinding of publication dalam penelian ini. Dari ke enam penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, OR efek SSC terhadap ASI eksklusif lebih dari 1 yang artinya adanya hubungan antara keberhasilan proses menyusui pertama kali dan ASI eksklusif 3-4 bulan dengan SSC. Hanya ada satu penelitian dari De Chateua yang menemukan bahwa tidak ada efek antara SSC dengan keberhasilan proses menyusui pertama. Namun, pada bagian hasil penelitian dijelaskan bahwa SSC meningkatkan efek bonding antara ibu dan anak. Kesulitan dalam pemilihan data ASI eksklusif selama 6 bulan sesuai dengan anjuran WHO.

KESIMPULAN DAN SARAN

Skin to Skin Contact (SSC) efektif dalam mendukung keberhasilan proses menyusui pertama dan ASI eksklusif 3-4 bulan. Meta analisis ini mengambil penelitian dari publikasi berbagai negara, diharapkan adanya meta analisis dari hasil ekstraksi penelitian yang dilakukan di Indonesia dengan mengenai SSC dan ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Boo NY & Jamil F.M. Short duration of skin-to-skin contact: Effects on growth and breastfeeding. *Journal of Paediatrics and Child Health* 2007;43:831-836. [MEDLINE: ; PubMed 4:]
- Carfoot S, William P, Dickson R. The value of pilot study in breast-feeding research. *Midwifery* 2004;20(2):88-92. [MEDLINE 2:]
- Carfoot S, William P, Dickson R.. A randomized controlled trial in the north of England examining the effects of skin-to-skin care on breast feeding. *Midwifery* 2005;21(1):71-9. [MEDLINE; PubMed 10:]
- Charpak N, Ruiz-Pelaez JG, Figueroa de C Z, Charpak Y. A Randomized, controlled trial of Kangaroo Mother Care: results of follow up 1 year of corrected age. *Pediatrics* 2001;108(5):1071-80. [MEDLINE: ; PubMed 17:]
- De Chateau P, Wilberg P.. Long term effect on mother infant behaviour of extra contact during the first hour post partum. A follow up at three months. *Acta Paediatrica Scandinavica* 1977;66:145-51. [EMBASE: 4]
- Moore ER, Anderson GC. A Randomized controlled trial of very early mother infant skin to skin contact and breastfeeding status. *Journal of Midwifery & Women's Health* 2007;52(2):116-125. [MEDLINE: ; PubMed 6:]